



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi pada masa ini telah berkembang menjadi sebuah hal yang dibutuhkan oleh manusia. Saat ini, banyak teknologi yang telah digunakan dan berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap kehidupan manusia. Hal tersebut mengubah kehidupan manusia menjadi instan. Secara umum, efisiensi merupakan hal utama yang diinginkan oleh semua pihak. Penyebaran teknologi informasi dan komunikasi sangat jelas pada permintaan ekonomi (Bosworth, 2001:19). Oleh karena itu, berbagai sistem berbasis teknologi ini dibuat demi meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

Pada kegiatan usaha perbankan tentunya dikenal istilah *back office*. *Back Office* sendiri adalah fungsi administratif yang mendukung, tetapi tidak secara langsung terlibat dalam operasi bisnis, seperti akuntansi dan personal. Operasi *back office* memberikan sejumlah korporasi, layanan non-inti, yang biasanya tidak langsung seperti pekerjaan rutin administratif, *customer service*, pelayanan teknis (Worell, 2001:6).

Rutinitas yang harus dilakukan tersebut menjadi dasar dari pengembangan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Pekerjaan seperti itu dapat dikomputerisasi karena memiliki aturan dan prosedur yang jelas dan sama untuk setiap prosesnya. Dengan adanya sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk hal-hal tersebut, waktu pengerjaan, usaha yang harus dikeluarkan, serta tingkat kesalahan dapat dikurangi sehingga nantinya pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.

Suatu bagian pada operasional Bank DBS Indonesia masih bekerja dengan bantuan fitur *macro* yang ada pada Microsoft Excel untuk melakukan proses *reconciliation*, serta pengamatan secara empiris oleh user untuk menganalisa kejanggalan yang ada pada data-data yang ada pada laporan transaksi, sehingga membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikannya. Hal itulah yang menjadi

latar belakang dibangunnya sebuah aplikasi berbasis *web* untuk mengakomodasi pekerjaan mereka demi meningkatkan performa operasional.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Kerja Magang dilaksanakan dengan maksud dan tujuan untuk membangun sebuah sistem dalam bentuk aplikasi berbasis *web* yang memenuhi kebutuhan *back office* pada PT Bank DBS Indonesia. Aplikasi yang dibuat berfungsi untuk menjalankan fungsi *ATM Auto Reconciliation* secara terkomputerisasi dimana aplikasi tersebut menjadi subjek utama dari penulisan laporan magang ini.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

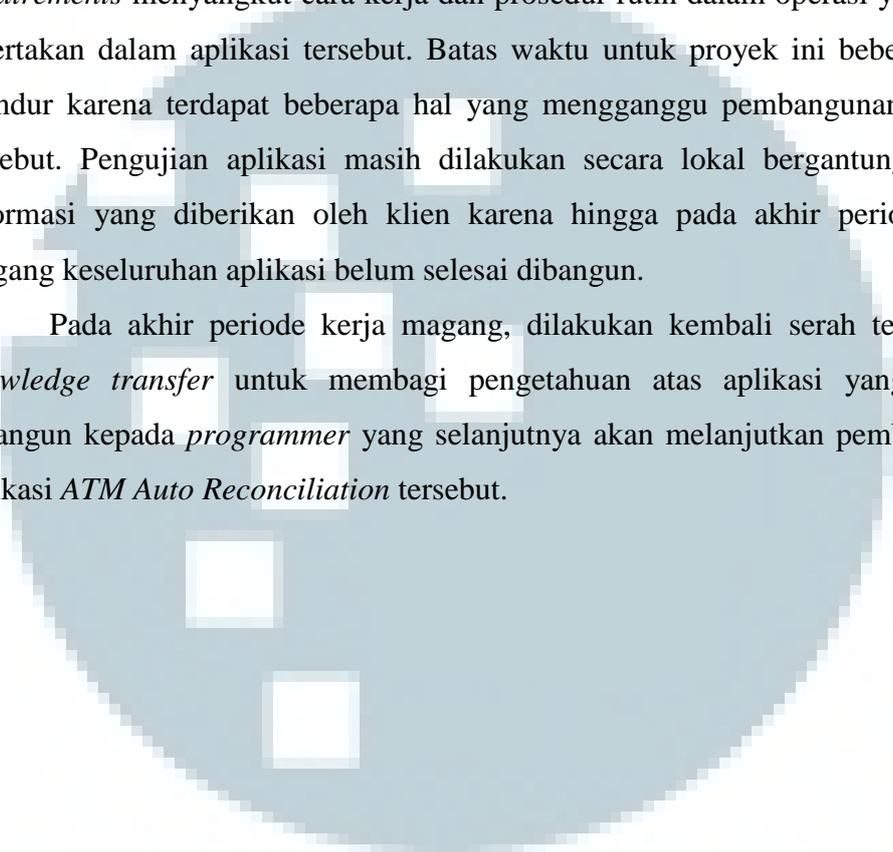
Kerja magang dilakukan selama tiga bulan. Kerja dimulai pada tanggal 2 Juli 2012 dan diakhiri pada tanggal 28 September 2012. Kerja magang dilakukan di kantor PT Bank DBS Indonesia divisi IT yang bertempat di Wisma Nusantara lantai 18, Jalan M.H. Thamrin 59, Jakarta 10350. Jam kerja untuk kerja magang mengikuti peraturan yang ditetapkan untuk seluruh pekerja, yaitu hari Senin sampai dengan Jumat, dimulai pada pukul 08.00 WIB - 17:00 WIB.

Dalam proses pelaksanaan kerja magang, penulis sebagai peserta magang dibimbing oleh dua *supervisor*, yaitu Bapak Hermawan Petra dan Bapak David Irawan. Supervisor pertama, Bapak Hermawan Petra, berperan sebagai pembimbing lapangan langsung dan supervisor kedua, Bapak David Irawan berperan sebagai pembimbing pendukung dan pengganti jika supervisor pertama berhalangan, sedangkan dalam proses penulisan laporan magang, penulis dibimbing oleh Bapak Siauw Yohanes Darmawan selaku pembimbing laporan magang.

Pelaksanaan kerja magang diawali dengan acara perkenalan untuk memperkenalkan PT Bank DBS Indonesia kepada peserta magang. Setelah masuk ke dalam bagian IT sebagai *programmer*, dilakukan proses *knowledge transfer* untuk membagi pengetahuan dari *programmer* yang sudah lebih dahulu bekerja dalam proyek *ATM Auto Reconciliation*, yang kemudian penulis kerjakan. *Business Requirements Document* untuk proyek juga diberikan untuk dianalisa

dan dilakukan pembangunan selanjutnya dari proyek yang telah berjalan tersebut. Selama pembangunan aplikasi dilakukan beberapa kali diskusi dengan klien yang merupakan bagian operasional dari Bank DBS Indonesia untuk membahas *user requirements* menyangkut cara kerja dan prosedur rutin dalam operasi yang ingin disertakan dalam aplikasi tersebut. Batas waktu untuk proyek ini beberapa kali diundur karena terdapat beberapa hal yang mengganggu pembangunan aplikasi tersebut. Pengujian aplikasi masih dilakukan secara lokal bergantung kepada informasi yang diberikan oleh klien karena hingga pada akhir periode kerja magang keseluruhan aplikasi belum selesai dibangun.

Pada akhir periode kerja magang, dilakukan kembali serah terima dan *knowledge transfer* untuk membagi pengetahuan atas aplikasi yang sedang dibangun kepada *programmer* yang selanjutnya akan melanjutkan pembangunan aplikasi *ATM Auto Reconciliation* tersebut.



UMN